

PENGARUH MODAL, TENAGA KERJA DAN ALOKASI WAKTU TERHADAP PENDAPATAN USAHA COUNTER PULSA DI KOTA MAKASSAR

Rusdiaman Rauf¹, Wisda Zulaeha Suwardi², Ismail Hasang³

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tri Dharma Nusantara, Makassar.

Email Corresponding Author : rusdiaman@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menjelaskan (1) pengaruh secara simultan yaitu modal, tenaga kerja dan alokasi waktu terhadap pendapatan usahah (2) pengaruh modal terhadap pendapatan usaha, (3) pengaruh tenaga kerja terhadap pendapatan usaha, (4) pengaruh alokasi waktu terhadap pendapatan usaha, dan (5) variabel mana yang paling berpengaruh terhadap pendapatan usaha. Dalam penelitian ini, menggunakan sampel sebanyak 10 pengusaha Counter Pulsa di Kecamatan Rappocini Kota Makassar. Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan teknik analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) modal, tenaga kerja dan alokasi waktu secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan, (2) modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha, (3) Tenaga kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pendapatan usaha, (4) Alokasi waktu tidak berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap pendapatan usahah, dan (5) variabel yang paling dominan yang berpengaruh terhadap pendapatan usaha adalah modal.counter pulsa di Kota Makassar.

Kata kunci : Modal, Tenaga Kerja, Alokasi Waktu, Pendapatan Usaha

PENDAHULUAN

Perkembangan masyarakat dengan aktifitasnya pada masa sekarang ini semakin mengglobal, dan ini dijembatani oleh adanya arus informasi yang telah mencapai keadaan tanpa batas (*borderless*). Semua bentuk masyarakat Indonesia yang terwakili sebagai bentuk Negara akan semakin saling membutuhkan sebagai satuan sistem yang fungsional. Hubungan antar masyarakat ini tentu melibatkan pertukaran, maka dari itu dipentingkan untuk didasari pada kepercayaan (*trust*) antar masing–masing individu atau kelompok masyarakat.

Salah satu faktor yang sangat penting dalam usaha perdagangan adalah modal. Menurut Kasmir (2016) modal yaitu modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan. Besar kecilnya modal kerja yang dipergunakan dalam usaha tentunya akan berpengaruh terhadap pendapatan yang diperoleh pedagang.

Penggunaan tenaga kerja dapat pula meningkatkan jumlah pendapatan usaha. Menurut Murti (2014) tenaga kerja adalah individu yang menawarkan

keterampilan dan kemampuan untuk memproduksi barang atau jasa agar perusahaan dapat meraih keuntungan dan untuk itu individu tersebut akan memperoleh gaji atau upah sesuai dengan keterampilan yang dimilikinya. Dengan tambahan tenaga kerja akan memungkinkan adanya pelayanan yang lebih baik kepada konsumen, baik dalam arti kualitas maupun kuantitas layanan.

Selain faktor modal dan tenaga kerja, tingkat pendapatan pedagang juga ditentukan oleh alokasi waktu. Menurut *Arifin (2004)* dalam bukunya yang berjudul *Formasi Strategi Makro-Mikro Ekonomi Indonesia* mengemukakan secara umum dapat diasumsikan bahwa “semakin banyak jam kerja yang dipergunakan, berarti akan semakin produktif”. Hal ini mengindikasikan semakin tinggi jam kerja yang di jalani pedagang maka semakin tinggi pendapatan yang diperoleh.

Mukhtar, A. (2015) menjelaskan bahwa tujuan pembangunan dapat tercapai jika pemenuhan produk barang dan jasa yang diperlukan dapat terpenuhi, yakni bertambahnya jumlah barang dan jasa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. *Hasmin, H. (2015)* menyatakan bahwa rumah tangga, baik pada level masyarakat biasa maupun masyarakat elit pasti membutuhkan biaya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari.

Untuk mendorong pendapatan salah satu usaha berskala kecil merupakan obyek yang dianggap menarik karena pada kenyataannya usaha ini banyak diminati dan menjadi alternatif banyak pihak untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan telah banyak yang mampu bertahan walaupun persaingan usaha ini cukup besar. Salah satu sektor usaha kecil saat ini adalah jasa penjualan voucher pulsa, baik voucher pulsa elektronik maupun jenis voucher pulsa fisik. Bisnis counter handphone (penjualan pulsa) merupakan salah satu bisnis yang cukup menjanjikan. Hal ini dikarenakan perkembangan teknologi yang pesat. Contohnya di bidang teknologi informatika, hal ini sangat terasa ketika handphone telah memasuki daerah pedesaan. Hampir dari semua masyarakat menggunakan handphone sebagai alat komunikasi jarak jauh. Penggunaan alat tersebut tak lepas dari kebutuhan akan pulsa. Karena handphone membutuhkan pulsa sebagai bahan bakar, agar dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Dalam membangun sebuah bisnis dibutuhkan sebuah dana atau dikenal dengan modal. *Rumianti, C. (2018)* menjeaskan bahwa kemampuan usaha bisnis untuk menghasilkan laba lebih tinggi harus didukung oleh aset, yang dalam pernyataan ini adalah modal. Bisnis yang dibangun tidak akan berkembang tanpa di dukung dengan modal. Sehingga modal dapat dikatakan jadi jantungnya bisnis yang dibangun tersebut. Tenaga kerja merupakan faktor produksi yang penting dan perlu diperhitungkan dalam proses produksi. Jumlah tenaga kerja yang cukup tidak hanya dilihat dari tersedianya tenaga kerja yang cukup tetapi juga kualitas dan macam tenaga kerja.. Alokasi waktu usaha atau jam kerja adalah total waktu usaha atau jam kerja usaha yang digunakan oleh seorang pedagang di dalam berdagang. Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, jam kerja adalah waktu yang dijadwalkan untuk perangkat peralatan yang dioperasikan atau waktu yang dijadwalkan bagi pegawai untuk bekerja. Jam kerja bagi seseorang sangat menentukan efisiensi dan produktivitas kerja.

Di kota Makassar sendiri merupakan wilayah dengan penduduk yang padat dan sangat memerlukan alat untuk berkomunikasi. Melihat banyaknya

masyarakat yang bergantung pada alat modern ini, sehingga para pelaku usaha mengambil kesempatan untuk melakukan usaha yang bergerak di bidang perdagangan pulsa atau yang biasa kita sebut dengan counter pulsa. Disamping karena ketergantungan masyarakat akan kebutuhan untuk berkomunikasi secara modern, juga membantu masyarakat yang mau membuka usaha-usaha kecil sebagai pembantu perekonomian mereka karena lebih mudah dikerjakan dan dengan biaya yang memungkinkan untuk dicapai. Mukhtar, A (2015) meningkatnya kehidupan perekonomian kota Makassar, akan mempengaruhi tingkat konsumsi dan hal ini harus didukung dengan mengadakan kegiatan ekonomi.

KAJIAN PUSTAKA

Pendapatan adalah hasil penjualan barang dagang. Penjualan timbul karena terjadi transaksi jual-beli barang antara penjual dan pembeli. Tidak peduli apakah transaksi tersebut dilakukan dengan pembayaran secara tunai, kredit, atau sebagian tunai atau sebagian kredit. Selama barang sudah diserahkan oleh pihak penjual kepada pihak pembeli, hasil penjualan tersebut sudah termasuk sebagai pendapatan.

Hubungan modal, tenaga kerja, alokasi waktu terhadap pendapatan :

a. Hubungan modal terhadap pendapatan

Pendapatan diterima oleh masing-masing individu atau kelompok masyarakat sangat tergantung dari kepemilikan faktor produksi. Semakin besar modal usaha yang digunakan akan diikuti dengan meningkatnya pendapatan pedagang. Hubungan tenaga kerja terhadap pendapatan

b. Hubungan tenaga kerja terhadap pendapatan

Tenaga kerja dapat membantu dalam proses produksi maupun melayani konsumen sehingga permintaan konsumen dapat terpenuhi. Jika permintaan konsumen dapat terpenuhi maka pendapatan juga akan menjadi meningkat. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hubungan tenaga kerja terhadap pendapatan bersifat positif.

c. Hubungan alokasi waktu terhadap pendapatan

Selain hubungan modal dan tenaga kerja, tingkat pendapatan pedagang juga ditentukan oleh lamanya waktu operasi atau jam kerja. Menurut Arifin (2004), dalam bukunya yang berjudul Formasi Strategi Makro-Mikro Ekonomi Indonesia mengemukakan secara umum dapat diasumsikan bahwa "semakin banyak jam kerja yang dipergunakan, berarti akan semakin produktif".

METODE PENELITIAN

Dalam penyusunan penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari hasil kuesioner. Sumber data dalam penelitian ini adalah pemilik usaha counter pulsa di Kota Makassar. Data primer yang diperlukan dalam penelitian ini terkait variabel modal dalam satuan rupiah, tenaga kerja dalam satuan orang, dan alokasi waktu dalam satuan jam per hari dan variabel pendapatan dalam satuan rupiah.

Dalam penelitian ini untuk mengetahui dan melihat hubungan variabel independen yaitu modal, tenaga kerja, dan alokasi waktu/jam kerja terhadap variabel dependen yaitu variabel pendapatan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan sampel sebanyak 10 orang pengusaha counter pulsa di kecamatan Rappocini Kota Makassar.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Regresi Linear Berganda

persamaan regresi linear berganda dapat dijelaskan yaitu :

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

$$Y = 0,765 + 0,833X_1 + (- 0,352X_2) + 0,246X_3 + e$$

$$Y = 0,765 + 0,833X_1 - 0,353X_2 + 0,246X_3 + e$$

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai koefisien regresi modal (X1) sebesar 0,833 berarti apabila modal naik satu satuan maka pendapatan akan meningkat sebesar 0,833 dengan asumsi variabel tenaga kerja (X2) dan alokasi waktu (X3) konstan.
2. Nilai koefisien regresi tenaga kerja (X2) sebesar -0,352, artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan Tenaga Kerja mengalami kenaikan satu satuan maka Pendapatan (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,352. Koefisien bernilai negative artinya terjadi hubungan negative antara Tenaga Kerja dengan Pendapatan, semakin besar tenaga kerja maka semakin kecil pendapatannya.
3. Nilai koefisien regresi alokasi waktu (X3) sebesar 0.246 berarti, apabila alokasi waktu naik satu satuan maka pendapatan akan meningkat sebesar 0.667 dengan asumsi variable modal (X1) dan alokasi waktu (X3) konstan.

2. Koefisien Determinasi (R²)

- a. Diperoleh nilai Adjusted R Square = 0,959 dapat dikatakan bahwa perubahan variable Y sebesar 95,9% disebabkan oleh variable Modal (X1), Tenaga Kerja (X2), dan Alokasi Waktu (X3). Sedangkan sisanya sebesar 4,5% dapat dijelaskan dengan faktor-faktor lain diluar variabel tersebut.
- b. Diperoleh nilai R Square = 0,973 artinya bahwa variabel modal (X1), tenaga kerja (X2) dan alokasi waktu (X3) mampu menjelaskan perubahan variabel terikat atau Pendapatan (Y) sebesar 97,3% sedangkan sisanya 2,7% dapat dijelaskan dengan faktor-faktor lain diluar variabel tersebut.
- c. R = 0.986 artinya hubungan antar variabel independen (X) bersama-sama terhadap variabel dependen (Y) yaitu 98,6%.

3. Uji Kelayakan Model (Uji F)

Dari hasil analisis menggunakan regresi liner berganda didapatkan bahwa nilai regresi memiliki tingkat signifikansi 0,000 nilai ini lebih kecil dari 0,05 atau nilai signifikansi $< \alpha$ dan F hitung memiliki nilai 71,501 sedangkan F tabel 4,74 ini berarti F hitung $>$ F tabel sehingga Ho ditolak dan Ha diterima, artinya secara simultan terbukti ada pengaruh signifikan antara modal (X1), tenaga kerja (X2), dan alokasi waktu (X3) terhadap pendapatan (Y) Usaha Counter pulsa di Kota Makassar.

4. Uji Hipotesis (Uji t)

- 1) Hasil penelitian terhadap variabel Modal (X1) diperoleh nilai thitung sebesar 13,448 sedangkan ttabel sebesar 1,895. Hasil menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan signifikansi sebesar 5%. Dengan demikian hasil perhitungan statistic menunjukkan bahwa secara parsial variabel modal (X1) berpengaruh signifikan terhadap variabel pendapatan (Y) Usaha counter pulsa di Kota Makassar.
- 2) Hasil penelitian terhadap variabel tenaga kerja (X2) diperoleh nilai thitung sebesar -1,374 sedangkan ttabel sebesar 1,895. Hasil ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan signifikansi 5%. Dengan demikian hasil perhitungan statistic menunjukkan bahwa secara parsial variabel tenaga kerja (X2) tidak berpengaruh dan bahkan berpengaruh negatif terhadap variabel pendapatan (Y) usaha counter pulsa di Kota Makassar
- 3) Hasil penelitian terhadap alokasi waktu (X3) diperoleh nilai thitung sebesar 1,446 sedangkan t tabel 1,895. Hasil ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan signifikansi 5%. Dengan demikian menunjukkan bahwa secara parsial alokasi waktu (X3) tidak berpengaruh signifikansi terhadap pendapatan (Y) Usaha Counter Pulsa di Kota Makassar

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Alokasi Waktu Secara Simultan terhadap Pendapatan

Dari hasil analisis menggunakan regresi liner berganda didapatkan bahwa modal, tenaga kerja dan alokasi waktu secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan usaha Conter Pulsa di Kecamatan Rappocini Kota Makassar. Adanya pengaruh ini diakibatkan besarnya pengaruh modal terhadap pendapatan usaha jika dibandingkan dengan tenaga kerja dan alokasi waktu. Penelitian ini sejalan oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Efriza dan Mintargo (2015), bahwa modal, tenaga kerja dan alokasi waktu berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan usaha. Penelitian ini membuktikan bahwa modal yang kuat dibarengi dengan tenaga kerja yang memadai serta alokasi waktu yang lama dalam menjual maka semakin besar pula pendapatan yang diperoleh pada usaha penjual counter pulsa. .

2. Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan

Dengan menggunakan pembuktian hipotesis secara parsial (uji t), maka dapat dilihat hasil bahwa Modal (X1) terdapat nilai sig 0,000. Nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Modal (X1) memperoleh t hitung sebesar 13,448, sedangkan t tabel sebesar 1,895 jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan demikian hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial variabel modal (X1) terbukti memiliki kontribusi dan berpengaruh signifikansi terhadap pendapatan usaha counter pulsa di Kota Makassar. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Efriza dan Mintargo (2015), Ma'rufaa (2017) dan Qulbi (2019) pada unit usaha kecil dan menengah

yaitu modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha.

3. Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan

Dengan menggunakan pembuktian hipotesis secara parsial (Uji t), maka dapat dilihat hasil bahwa Tenaga kerja (X2) terdapat nilai sig 0,218. Nilai sig lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai $0,218 > 0,05$, maka H_a ditolak dan H_o diterima. Tenaga kerja (X2) memperoleh thitung sebesar (-1,374) sedangkan t tabel sebesar 1,895. Dengan demikian hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa secara parsial variabel tenaga kerja (X2) tidak memiliki kontribusi terhadap pendapatan. Nilai t negatif menunjukkan bahwa tenaga kerja (X2) mempunyai hubungan yang berlawanan arah dengan pendapatan. Jadi, dapat disimpulkan tenaga kerja tidak berpengaruh signifikansi terhadap pendapatan usaha counter pulsa di Kota Makassar. Hal ini sesuai dengan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ma'rufaa (2017) yaitu secara parsial tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap tingkat pendapatan usaha counter pulsa. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Qulbi (2019) tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan usaha, hal ini karena perbedaan besar usaha dan tempat usaha antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Qulbi.

4. Pengaruh Alokasi waktu Terhadap Pendapatan

Dengan menggunakan pembuktian hipotesis secara parsial (Uji t), maka dapat dilihat hasil bahwa Alokasi waktu (X3) terdapat nilai sig 0,198. Nilai sig lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai $0,198 > 0,05$, maka H_a ditolak dan H_o diterima. Alokasi waktu (X3) memperoleh thitung sebesar 1,446 sedangkan ttabel 1,895. Dengan demikian hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa secara parsial variabel alokasi waktu (X3) terbukti tidak berpengaruh signifikansi terhadap pendapatan usaha counter pulsa di Kota Makassar. Hal ini tidak sesuai dengan penelitian sebelumnya karena pada penelitian sebelumnya dikatakan bahwa Alokasi waktu atau jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan (Ma'rufaa, 2017). Hasil penelitian dengan pengujian secara parsial menunjukkan variabel modal usaha, jam kerja, umur usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan usaha counter pulsa.

5. Variabel Yang Paling Berpengaruh Terhadap Pendapatan

Diantara jumlah variabel bebas yaitu Modal (X1), Tenaga Kerja (X2) dan Alokasi Waktu (X3) yang paling berpengaruh atau memiliki kontribusi terhadap pendapatan (Y) adalah variabel modal. Karena variabel modal (X1) menunjukkan nilai sig yang paling signifikan yaitu nilai sig 0,000 dengan artian bahwa modal sangat mempengaruhi peningkatan pendapatan usaha counter pulsa di Kota Makassar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Alokasi Waktu Terhadap Pendapatan Usaha Counter Pulsa Di Kota

Makassar dengan menggunakan alat analisis statistik regresi liner berganda, maka peneliti dapat menyimpulkan :

1. Modal (X1), Tenaga Kerja (X2), Alokasi Waktu (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha.
2. Modal (X1) berpengaruh positif dan signifikansi terhadap pendapatan Usaha counter pulsa di Kota Makassar. Apabila modal mengalami kenaikan maka pendapatan akan semakin tinggi.
3. Tenaga Kerja (X2) berpengaruh negatif dan tidak signifikansi terhadap pendapatan Usaha Counter Pulsa di Kota Makassar. Jika tenaga kerja meningkat maka akan berpengaruh negative terhadap pendapatan Usaha Counter Pulsa di Kota Makassar.
4. Alokasi Waktu (X3) berpengaruh positif dan tidak signifikansi terhadap pendapatan Usaha Counter Pulsa Di Kota Makassar. Jika alokasi waktu meningkat, tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan Usaha Counter Pulsa di Kota Makassar.
5. Variabel yang paling berpengaruh terhadap pendapatan Usaha Counter Pulsa Di Kota Makassar adalah variabel Modal (X1) karena memiliki nilai signifikan yang paling tinggi yaitu ($0,000 < 0,05$) diantara variabel lainnya dan juga memiliki nilai t lebih tinggi ($13,47 > 1,374$ dan $1,446$).

REFERENSI :

Arifin, Bustanul. (2004). *Formasi Strategi Makro-Mikro Ekonomi Indonesia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Efriza dan Mintargo (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Counter HP di Kecamatan Lebong Tengah, Kabupaten Lebong. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, Vol 9 No 2, hal 99-108. Universitas Arga Makmur

Hasmin, H. (2015). Analisis Kemiskinan Ditinjau Dari Tempat Tinggal, Pekerjaan, Pendapatan, Dan Pendidikan Di Sulawesi Selatan. *Jurnal Bisnis & Kewirausahaan*, 4 (1).

Isrohah, Rohmatul. (2015). Analisis Pengaruh Modal Kerja dan Jam Kerja Terhadap Bersih Pedagang Kaki Lima di Kelurahan Ngaliyan Semarang (Studi Kasus Pedagang Kaki Lima Di Kelurahan Ngaliyan Semarang). *Skripsi Ekonomi dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Walisongo*, Semarang.

Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada

Rumianti, C. (2018). Analisis Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal Dan Skala Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif Di Bursa Efek Indonesia. *Akmen Jurnal Ilmiah*, 15(1).

- Ma'rufaa, Laili Riziiq. (2017). Pengaruh Modal Usaha, Tenaga Kerja, Jam Kerja Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Counter Pulsa Di Kecamatan Gresik (Studi Pada Counter Pulsa Yang Terdaftar di PT. Multi Media Selular Cabang Gresik). *Skripsi Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Gresik, Gresik.*
- Maliha, Arininoer. (2018). Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, dan Bahan Baku Terhadap Tingkat Pendapatan Industri Kue Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di Home Industri Mitra Cake Legundi Sukarame Bandar Lampung). *Skripsi Ekonomi dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Bandar Lampung*
- Muktar, Afiah. (2015). Kontribusi Retribusi Pasar Tradisional Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kota Makassar. *Journal Of Accounting And Management*, 9(2), 34-42.
University Patria Artha. Makassar
- Mulyadi S, (2014). *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Pembangunan*. Jakarta
Raja Grafindo Persada
- Qulbi, Tilas Ainun. (2019). Pengaruh Modal Usaha, Tenaga Kerja dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro dan Kecil Toko Pakaian di Kota Pontianak. *Jurnal Curvanomic*, Vol 8, No. 3
- Sumarni, Murti & Suprihanto, John. (2014). *Pengantar Bisnis Dasar-Dasar Ekonomi Perusahaan*. Yogyakarta : Liberty.
- Swari, Ivan Quatra. (2014). Pengaruh Modal, Jumlah Tenaga Kerja, Dan Alokasi Waktu Terhadap Pendapatan Pengusaha Kerupuk Sanjai Di Kota Bukit tinggi. *Skripsi Ekonomi. Universitas Andalas, Padang.*